

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari kata Yunani yaitu “methodos” yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam suatu permasalahan, kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu cara untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dinilai paling sesuai, melihat pada topik permasalahan yang diangkat. Peneliti bermaksud untuk mengetahui, mempelajari, memahami, mendeskripsikan/ menggambarkan situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif sebuah cara atau upaya lebih untuk menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Kemudian hasil yang didapatkan di lapangan tersebut, baik berupa data/dokumen, dan wawancara, dideskripsikan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Penelitian Kualitatif menurut Creswell (2013:4) adalah “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah social dan kemanusiaan. Proses

penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dan para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

3.2 Sumber data Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sample sumber data dipilih, dan mengutamakan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Data suatu penelitian dapat diklarifikasi sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti, dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau obyek observasi yang berhubungan dengan implementasi kebijakan pelestarian seni tradisional secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau

dari laporan terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen juga lain mengenai implementasi kebijakan pelestarian seni tradisional di kota Bandung.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek penelitian (Emzir,2010:50). Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media komunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang di angkat dalam penelitian atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh untuk teknik yang lain sebelumnya.

Byrne (2001) menyarankan agar sebelum memilih wawancara sebagai metode pengumpulan data, peneliti harus menentukan apakah pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan tepat oleh orang yang dipilih sebagai partisipan. Studi hipotesis perlu digunakan untuk menggambarkan satu proses yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi wawancara

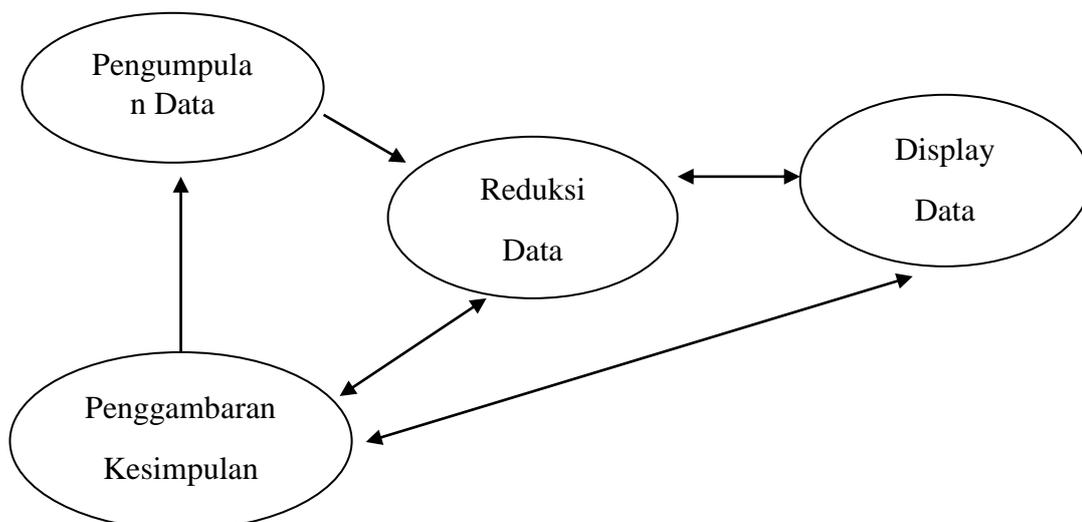
3.2.3 Triangulasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik ini di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data

yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama Sugiyono, (2017:241).

Hasil data dengan teknik triangulasi tersebut dikuatkan dengan teknik pada Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Siklus Analisis Data



(sumber Sanafiah Faisal, 1999)

3.3 Operasional Parameter

Operasional parameter memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel dalam penelitian (Nazir, 2005: 126). Adapun parameter yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Parameter

Aspek	Aspek Kajian	Parameter	Sumber Data
Implementasi Kebijakan (Edward III)	1. Komunikasi.	1. Sosialisasi aturan kebijakan program pelestarian seni tradisional 2. Penyuluhan mengenai kebijakan pelestarian seni tradisional 3. Penyampaian informasi program kebijakan penyelenggaraan kesenian tradisional kepada paguyuban dan pelaku seni	1. Kepala Bagian Program, Data dan Informasi. 2. Bidang Perencanaan. 3. Kelompok Seni.
	2. Sumber Daya.	1. Kecukupan jumlah dinas dalam program pelestarian seni tradisional di kota Bandung 2. Anggaran dana dinas dalam program pelestarian seni tradisional di kota Bandung 3. Kebijakan program pelestarian seni tradisional dalam sarana dan prasarana.	1. Kepala Bagian Program, Data dan Informasi. 2. Bidang Perencanaan
	3. Disposisi.	1. Loyalitas aparaturnya dalam peningkatan penerapan kebijakan. 2. Dukungan dari aparat terhadap kebijakan	1. Kepala Bagian Program, Data dan Informasi. 2. Bidang Perencanaan.
	4. Struktur Birokrasi.	1. Prosedur kerja dalam program kebijakan pelestarian seni tradisional 2. Koordinasi antar paguyuban lingkungan seni dalam program kebijakan seni tradisional	1. Kepala Bagian Program, Data dan Informasi. 2. Bidang Perencanaan. 3. Kelompok Seni.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, namun apabila jawaban tersebut terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam sugiyono (017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

1) Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari nya bila diperlukan. Catatan lapangan yang diperoleh direduksi oleh peneliti dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka, kemudian data yang tidak penting/tidak dipakai dibuangnya oleh peneliti.

2) Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk Uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:249), menyatakan, "*the most frequent form of display data qualitative research data in the past has been narrative text*" yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dan terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menemukan fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapat data yang akurat. Menurut Maleong

(2011:86) dalam penentuan lokasi penelitian cara yang terbaik adalah cara yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dalam menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Pelestarian Seni Tradisional di kawasan Kota Bandung karena belum optimalnya implementasi kebijakan Pelestarian Seni Tradisional di Kota Bandung.